

## PENGEMBANGAN BUKU AJAR BISNIS ONLINE KELAS XI BISNIS DARING DAN PEMASARAN (BDP)

Measure Dana Rissandhi<sup>1</sup>, Atiqoh<sup>2</sup>, Suhari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia, [measure.andhi@gmail.com](mailto:measure.andhi@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia, [atiqoh@unipa.sby](mailto:atiqoh@unipa.sby)

<sup>3</sup>Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia, [suhari@unipa.sby](mailto:suhari@unipa.sby)

### DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p277-287>

### Article history

Received

26 November 2023

Revised

18 February 2024

Accepted

12 March 2024

### How to cite

Rissandhi, M.D., Atiqoh, & Suhari. (2024). Pengembangan buku ajar bisnis online kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP). *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 277-287

<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p277-287>

**Kata Kunci:** Buku ajar, Bisnis online, Pengembangan.

**Keywords:** *Textbook, Online Business, Development*

### Corresponding author:

Measure Dana Rissandhi  
[measure.andhi@gmail.com](mailto:measure.andhi@gmail.com)

### Abstrak

Buku ajar sangat penting untuk proses belajar mengajar. Namun masih banyak buku pelajaran yang tidak mengikuti silabus pembelajaran yang digunakan di sekolah. Salah satunya adalah buku pelajaran bisnis online untuk kelas XI. Materi buku ini tidak dijelaskan secara rinci dan tidak memenuhi syarat kompetensi dasar. Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar berupa buku ajar bisnis online kelas XI BDP semester genap yang sesuai dengan persyaratan kompetensi dasar. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Dick dan Carey. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, kemudian kelayakan data dinilai oleh ahli materi, ahli desain, rekan sejawat, dan siswa. Hasil validasi ahli materi menunjukkan isi materi buku telah sesuai dengan capaian dan tujuan pembelajaran, mudah dipahami, dan urutan langkah yang mudah dipahami. Hasil validasi ahli design menunjukkan bahwa buku sangat layak dipergunakan dengan kelebihan pada gambar yang realistis dan judul telah menjadi pusat pandang. Menurut rekan sejawat materi dalam buku layak karena telah sesuai dengan kompetensi dasar yang dibutuhkan siswa, aktual dan memiliki petunjuk dalam penggunaan media yang jelas. Sedangkan menurut siswa, buku memiliki tampilan teks materi dan Langkah pembelajaran yang jelas.

### Abstract

*A textbook is essential for the teaching-learning process. However, many textbooks that do not follow the learning syllabus are still used in schools. One of them is the online business textbooks for class XI. This book's materials are not explained in detail, nor does it meet the basic competency requirement. This developmental research aims to produce suitable teaching materials in the form of online business textbooks for class XI BDP for the second semester that follow the basic competencies requirement. The developmental model used for this research is the Dick and Carey model. The data were collected through questionnaires, and then the feasibility of the data was assessed by material experts, design experts, colleagues, and students. The textbook has been included in the "very appropriate" category based on assessment conversion using a Likert scale. The material expert validation results show that the book material's content is in accordance with learning outcomes and objectives, is easy to understand, has a correct sequence of steps, and is easy to understand. The design expert's validation results show that the book is suitable for use because of the realistic images and the title being the center of view. According to colleagues, it is appropriate because the material follows the basic competencies required by students, is actual, and has clear instructions for using the media. Meanwhile, according to students, the book displays clear material text and learning steps.*

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



## PENDAHULUAN

Bisnis online pada jenjang pendidikan menengah kejuruan merupakan mata pelajaran produktif atau kompetensi keahlian (C3) khususnya pada kompetensi kejuruan Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP) yang memiliki peranan yang besar dalam kehidupan. Mata pelajaran bisnis online diberikan di kelas XI (sebelas) dan XII (dua belas) yang diberlakukan sejak kurikulum 2013 diresmikan. Bisnis online yang berasal dari kata “bisnis” dan “online”. Menurut Griffin dan Ebert dalam Butarbutar (2019), bisnis adalah organisasi yang menyediakan barang atau jasa untuk dijual dengan maksud agar mendapatkan laba. Sejalan dengan pendapat tersebut, Hanum (2019) berpendapat bahwa bisnis adalah suatu usaha atau aktivitas yang dilakukan oleh kelompok maupun individual, untuk mendapatkan laba dengan cara memproduksi produk maupun jasanya untuk memenuhi kebutuhan konsumennya. Sedangkan definisi online menurut Dedik Kurniawan dalam Harissa dan Anggrahini (2020) adalah sebuah kegiatan yang menggunakan fasilitas jaringan internet untuk melakukan segala kegiatan yang dapat dilakukan secara online seperti halnya bisnis, daftar kuliah, searching, stalking, mencari berita dan lain sebagainya. Serupa dengan hal tersebut, Akbar (2021) menyatakan bahwa online berarti terhubung dengan suatu komputer, jaringan komputer, atau bahkan terhubung melalui internet. Jadi dapat disimpulkan bisnis online adalah kegiatan mencari keuntungan dengan menggunakan jaringan internet.

Bisnis online adalah konsep bisnis transaksi praktis yang dijalankan secara online yang memanfaatkan internet dimana informasi yang disampaikan terkait barang dijual biasanya menggunakan website, media sosial maupun forum jual beli (Wahyuningtyas, 2019). Bisnis ini dapat diimplementasikan pada siapa pun, mulai dari laki-laki dan perempuan, usia dini sampai usia senja, tingkat ekonomi bawah sampai atas, bahkan selain itu bisnis online bisa diterapkan sebagai aktivitas pekerjaan sampingan atau pekerjaan tetap atau utama. Dalam pembelajarannya, bisnis online tidak bisa dipelajari hanya dengan membaca, menelaah, memahami, membayangkan dan menghafal teori saja, peserta didik harus terlibat langsung dalam praktik guna mengeksplorasi serta membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi dan kreativitas, terlebih lagi dalam era digital ini banyak sekali kebutuhan akan pemasar online yang perkembangan kompetensinya secara aktual dapat meningkat.

Sekolah Menengah Kejuruan harus mampu menciptakan proses pembelajaran efektif dengan fokus utama untuk mempersiapkan peserta didik dalam

menghadapi persaingan dunia kerja dan untuk mewujudkan proses pembelajaran efektif dan efisien tersebut maka perlu adanya penunjang yang mendukung dan memadai (Pratiwi, 2019). Salah satu penunjang dalam proses pembelajaran adalah ketersediaan buku ajar yang akan digunakan peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan, sejalan dengan tujuan peningkatan kualitas pendidikan, maka saat ini diberlakukannya kurikulum 2013 di semua satuan pendidikan yang mengacu pada Permendikbud No. 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah, yang digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses dan standar penilaian pendidikan, kebutuhan akan pengembangan bahan ajar menjadi sangat diperlukan.

Sehubungan dengan tujuan tercapainya standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian kurikulum, kebutuhan terhadap bahan ajar menjadi sangat penting. Bahan ajar yang disusun selain berisi pengetahuan, terdapat juga keterampilan yang membantu siswa dalam kegiatan belajar mengajar guna tercapainya kompetensi dalam kurikulum (Kormasela, Dawud, & Rofi'uddin, 2020). Bahan ajar antara lain meliputi modul, media pembelajaran dan yang masih sering digunakan adalah buku ajar. Buku ajar adalah sebuah karya tulis yang berbentuk buku yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar (Lubis, 2004). Menurut Suharjono dalam Zainuddin (2019) yang sepemikiran dengan Sutrisno dan Puspitasari (2021), buku ajar sendiri adalah buku teks yang digunakan sebagai buku pelajaran dalam mata pelajaran bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya disekolah-sekolah dan perpendidikan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.

Mintowati dalam Firdaus (2021) yang didukung oleh pendapat Sihono, Fatkhulloh, Saputro, Herwanto, dan Kalbuana (2021) serta Amin (2021) menyebutkan bahwa buku ajar merupakan satu sarana keberhasilan proses belajar mengajar. Buku ajar dapat digunakan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan pada bidang studi yang dipelajari, selain itu pendidik juga dapat menjadikan buku ajar sebagai pegangan untuk memberikan materi kepada peserta didik. Pendidik merupakan pihak yang paling bertanggung jawab secara moral terhadap proses pembelajaran, sekaligus pendidik juga memiliki tuntutan untuk dapat memahami karakteristik, prinsip, ketentuan, dan prosedur pengembangan buku ajar.

Pendidik pada SMK Ketintang juga memilih buku ajar untuk digunakan untuk siswanya sehingga diharapkan capaian pembelajaran tercapai dan kompetensi siswa meningkat. Siswa juga akhirnya terbiasa dengan adanya buku ajar sebagai sumber belajar mereka. Namun ternyata buku ajar yang telah digunakan oleh siswa di SMK Ketintang Surabaya kurang sesuai dengan silabus pembelajaran. Ada beberapa materi yang tidak dijelaskan secara rinci tentang pemasaran misalnya dalam menggunakan e-mail dan media sosial, terutama pada bagaimana membuat konten (gambar dan video) marketing serta teknik penulisan (*copywriting*). Materi dalam buku lama hanya berisikan definisi, jenis, dan pengertiannya sedangkan langkah-langkah kerja tidak dituangkan, sehingga peserta didik pada jenjang SMK mengalami kesulitan saat mengimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran berupa praktik. Materi pada jenjang SMK seyogyanya tidak hanya berisi tentang definisi dan pengertian, namun juga harus memuat instruksi langkah kerja yang dapat dipelajari sebelum melaksanakan kegiatan praktik, sehingga peserta didik sudah mendapat bekal materi praktik. Selain itu, pada buku ajar lama yang kami telah digunakan tidak memenuhi dari kebutuhan kompetensi dasar lebih tepatnya pada kompetensi dasar “Menerapkan iklan PPC menggunakan Google Adwords”, “Merancang Iklan Online”, dan “Menganalisis pendistribusian Iklan Online” sehingga capaian kompetensi siswa masih belum bisa terpenuhi dengan baik. Alasan tersebut menjadikan penulis merasa perlu adanya pengembangan buku ajar bisnis online kelas XI BDP pada semester genap sebagai upaya agar materi yang dibutuhkan siswa dapat memenuhi capaian kompetensi dasar.

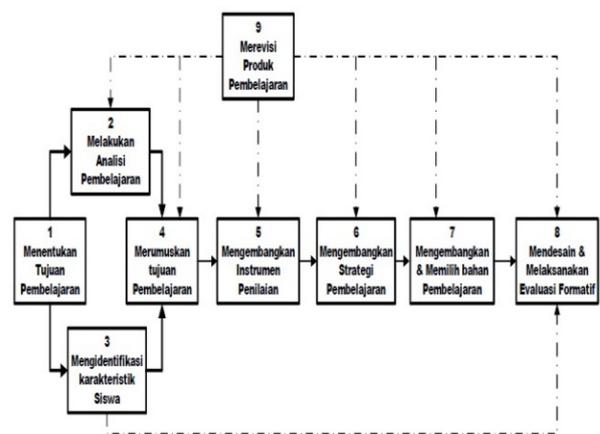
## METODE

Penelitian ini dilakukan di SMK Ketintang Surabaya yang beralamatkan di Jl. Ketintang 147-151 Surabaya, Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Dick dan Carey yang menekankan disetiap tahapannya yaitu perbaikan secara keseluruhan pada model desain sistem pembelajaran yang bersifat prosedural. Model pembelajaran Dick and Carey terdiri dari beberapa langkah yang terstruktur dan terurut secara logis (Setyawan & El Hakim, 2023). Model ini dikembangkan berdasarkan penggunaan pendekatan system terhadap komponen-komponen dasar design pembelajaran yang meliputi analisis design pengembangan, implementasi dan evaluasi (Surur, 2021) Peneliti memilih model pengembangan Dick dan Carey karena model pengembangan ini adalah model yang paling sesuai dalam mengembangkan bahan ajar berupa buku ajar dan karena model ini adalah model yang

terbanyak digunakan oleh perancang pembelajaran kebanyakan.

Pengembangan buku ajar menggunakan model Dick and Carey memiliki komponennya meliputi pendidik, peserta didik, materi dan lingkungan (Aripin, Ruswandi, & Aziz, 2022). Sedangkan komponen di lingkungan pendidikan non formal meliputi warga belajar, pendidik, materi dan lingkungan pembelajaran (Qammaddin, 2021). Semua komponen berinteraksi dalam proses pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Jika komponen bekerja dengan baik, maka perlu mengembangkan format evaluasi, namun apabila dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa unjuk kerja pembelajar tidak baik, maka komponen tersebut harus direvisi agar dapat mencapai kriteria efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini agar mencapai hasil efektifitas pengajaran, buku ajar bisnis online akan didesain dalam suatu bahan ajar desain pengajaran yang dikembangkan oleh Dick and Carey (2001) yang menggunakan tahapan sebagai berikut : (1) Analisis kebutuhan untuk menentukan tujuan; (2) Melakukan analisis pembelajaran; (3) Mengenali tingkah laku masukan dan karakteristik peserta didik; (4) Merumuskan tujuan; (5) Mengembangkan instrumen penilaian; (6) Mengembangkan strategi pembelajaran; (7) Mengembangkan materi pembelajaran; (8) Merancang dan mengembangkan evaluasi formatif; (9) Merevisi pembelajaran; dan (10) Merancang dan melakukan evaluasi sumatif (Izzatunnisa, Andayani, & Hakim, 2019; Nurmitasari & Putri, 2021; Widyastuti & Wiryokusumo, 2019). Sedangkan produk pada pengembangan ini terdiri dari (1) Bahan belajar, (2) Lembar kegiatan belajar, dan (3) Lembar evaluasi belajar (Widyastuti & Wiryokusumo, 2019).



Gambar 1. Model Desain Pembelajaran Dick and Carey (2001)

Instrumen Pengumpulan Data produk pembelajaran buku ajar bisnis online ini adalah : (1) Ahli Isi Bidang Bisnis Daring dan Pemasaran; (2) Ahli Rancangan/Desain Buku Ajar; (3) Teman Sejawat; (4) Peserta didik.

Instrumen validasi yang digunakan dalam proses pengumpulan data, yaitu lembar telaah ahli isi/materi, dan desain yang terdiri dari beberapa butir pernyataan yang akan dinilai oleh para ahli untuk mendapatkan saran ataupun masukan terkait bahan ajar dalam proses pengembangan. Lembar validasi ahli isi/materi meliputi aspek kelayakan isi/materi, aspek kelayakan penyajian buku ajar dan Aspek kebahasaan. Lembar validasi ahli desain yang akan divalidasi oleh ahli yang digunakan untuk mengetahui persentase kelayakan bahan ajar yang dikembangkan; sedangkan instrumen validasi rekan sejawat bertujuan untuk mendapatkan

informasi apakah buku ajar yang dikembangkan layak secara konstruksi dan isi sehingga efektif dari segi materi dan penyajian, dan yang terakhir instrumen peserta didik yang digunakan dibagi menjadi uji kelompok kecil sebanyak 7 peserta didik dari kelas XII BDP-1 dan menjadi uji kelompok besar

sebanyak 35 peserta didik dari kelas XII BDP-2 untuk mengetahui efektivitas dan kemudahan menggunakan produk buku ajar.

Analisa data pengembangan dilakukan dengan teknik analisa deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif didasarkan pada validasi para ahli dengan skala 1-5 yang kemudian akan diubah menjadi persentase dan diinterpretasikan berdasarkan kriteria kelayakan validasi isi/materi, dan desain. Selain itu, data kuantitatif juga didapatkan dari hasil respon peserta didik yang diukur menggunakan skala *Linkert* yang nantinya akan diinterpretasikan dengan kriteria interpretasi yang sama. Berikut penjelasan skor instrumen kelayakan buku ajar menggunakan skala *Likert* (Budiaji, 2013) dengan alternative jawaban yaitu:

Tabel 1. Skor Instrumen Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Tidak Sesuai, Jelas, Tidak Menarik, Tidak Tepat, Tidak Mudah
2	Kurang Sesuai, Kurang Jelas, Kurang Menarik, Kurang Tepat, Kurang Mudah
3	Cukup Sesuai, Jelas, Menarik, Tepat, Mudah
4	Sesuai, Jelas, Menarik, Tepat, Mudah
5	Sangat sesuai, Sangat jelas, Sangat menarik, Sangat tepat, dan Sangat mudah

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase masing-masing subyek menurut Ernawati (2017) adalah:

$$NP = \frac{\Sigma NR}{\Sigma NI} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai Persentase Angket/Kuesioner

$\Sigma NR$  = Jumlah keseluruhan nilai jawaban responden

$\Sigma NI$  = Jumlah keseluruhan nilai ideal

Selanjutnya untuk menghitung presentase keseluruhan subyek menurut Ernawati (2017) adalah menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai Persentase keseluruhan subyek

F = Jumlah persentase keseluruhan

n = Banyak subyek

Untuk memberikan makna dan pengambilan keputusan tingkat kelayakannya digunakan konversi tingkat pencapaian sebagai berikut :

Tabel 2. Bagan Skala Kelayakan

Kategori	Prosentase	Interpretasi
A	81% - 100%	Sangat Layak
B	61% - 80%	Layak
C	41% - 60%	Cukup Layak
D	21% - 40%	Kurang Layak
E	0% - 20%	Tidak Layak

(Sumber : Riduwan, 2022)

Keterangan bagan :

- 1) Apabila buku ajar yang divalidasi tersebut mencapai tingkat persentase 81% - 100%, maka media tersebut tergolong kualifikasi sangat valid sehingga dapat dikatakan sangat layak.
- 2) Apabila buku ajar yang divalidasi tersebut mencapai tingkat persentase 61% - 80%, maka media tersebut tergolong kualifikasi valid sehingga dapat dikatakan layak.
- 3) Apabila buku ajar yang divalidasi tersebut mencapai tingkat persentase 41% - 60%, maka media tersebut tergolong kualifikasi cukup valid sehingga dapat dikatakan cukup layak.
- 4) Apabila buku ajar yang divalidasi tersebut mencapai tingkat persentase 21% - 40%, maka

media tersebut tergolong kualifikasi tidak valid sehingga dapat dikatakan kurang layak.

- 5) Apabila buku ajar yang divalidasi tersebut mencapai tingkat persentase 0% - 20%, maka media tersebut tergolong kualifikasi tidak valid sehingga dapat dikatakan tidak layak.
- 6) Buku ajar yang dikembangkan dikatakan berhasil dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar apabila mencapai kriteria nilai persentase diatas 60%. Namun demikian pengembang akan tetap merevisi bagian-bagian yang disarankan oleh para subyek uji coba untuk dilakukan perbaikan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengembangan buku ajar yang telah dibuat divalidasi oleh 2 ahli yaitu ahli isi dan ahli desain-media rancangan pembelajaran. Selain itu buku ajar juga divalidasi oleh rekan sejawat sesama Guru Mata Pelajaran Produktif di SMK Ketintang Surabaya pada Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP) yang memiliki Sertifikat Kompetensi pada bidang Digital Marketing berstandar BNSP dan sudah menyangang gelar Strata 2 (S-2), dan yang terakhir

dilakukan uji coba kepada peserta didik (kelompok kecil terdiri dari 7 peserta didik dan uji coba kelompok besar terdiri dari 35 peserta didik) pada Kompetensi Keahlian BDP. Uji coba kelompok kecil dan kelompok besar di uji cobakan pada kelas XI BDP-2 SMK Ketintang Surabaya Tahun Pelajaran 2021/2022. Adapun hasil uji coba adalah sebagai berikut:

#### Validasi Ahli Isi

Data dan analisis data yang akan disajikan pada tahap ini hasil tinjauan dari ahli isi buku ajar bisnis online kelas XI BDP semester genap tentang kesesuaian isi materi dengan kompetensi dasar yang dihimpun melalui angket tinjauan ahli isi buku. Dalam hal ini yang ditunjuk sebagai ahli desain adalah salah satu dosen di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya pada Sekolah Pascasarjana Program Studi Teknologi Pendidikan, Dr. Wawan Gunawan, M.Pd., yang dinilai memiliki keahlian untuk menguji dan menilai isi materi pada buku yang dikembangkan. Hasil tinjauan ahli tersebut berupa penilaian dan saran yang dijadikan dasar untuk melakukan kajian dan revisi dalam penyempurnaan produk buku ajar.

Berikut ini data hasil tinjauan ahli isi buku ajar bisnis online kelas XI BDP semester genap:

Tabel 3. Angket Ahli Materi

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Keakuratan isi materi sesuai dengan Capaian Pembelajaran					√
2	Kelengkapan isi materi sesuai dengan Alur Tujuan Pembelajaran					√
3	Kejelasan uraian materi sesuai dengan Elemen Pembelajaran					√
4	Kejelasan contoh-contoh pada tiap materi				√	
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Kemudahan memahami isi materi					√
2	Kualitas materi sesuai dengan kompetensi dasar yang dibutuhkan				√	
3	Contoh gambar yang aktual					√
4	Urutan langkah yang sistematis					√
5	Keterkaitan materi dengan strategi pembelajaran					√
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Penyajian teks sesuai dengan materi					√
2	Komponen gambar mudah dipahami				√	
3	Kesesuaian Contoh gambar aktual					√
4	Urutan langkah yang sistematis				√	
5	Setiap isi halaman terhubung dengan baik					√
	<b>Jumlah Skor</b>				<b>4</b>	<b>10</b>

Angket penilaian ahli yang menunjukkan hasil penilaian ahli Isi, terhadap uraian isi pembelajaran atau materi pada buku ajar berbentuk masukan yang berupa komentar dan saran dari ahli isi terhadap isi buku ajar ini dijadikan sebagai dasar untuk penilaian. Menurut Elvarita, Iriani, dan Handoyo (2020) Kesesuaian antara isi materi pembelajaran dan cara penyajian dalam bahan pembelajaran merupakan faktor utama yang menopang kesuksesan pengembangan bahan ajar. Hasil uji coba ahli isi menunjukkan skala linkert dengan jumlah skor 66 dimana skor maksimalnya adalah 70 dan bila dipresentase angkanya sebesar 94,3%. Prosentase tersebut berdasarkan bagan skala kelayakan yang merupakan interpretasi validasi skala linkert. Berdasarkan Riduwan (2022), hasil tersebut menunjukkan bahwa buku ajar tersebut “sangat layak” digunakan dimana skala “sangat layak” adalah 81%-100%. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian Setiyoningrum dan Susilowibowo (2019) yang memperoleh hasil kelayakan materi 88,46%, dimana pada skor perolehan yang didapatkan masuk dalam kategori “Sangat Layak”.

Berdasarkan hasil validasi ahli isi, materi pada buku ajar telah sesuai dengan capaian pembelajaran, kelengkapan materi sesuai dengan alur tujuan pembelajaran dan uraian materinya sesuai dengan elemen

pembelajaran dimana dalam membuat materi pembelajaran yang efektif seperti yang dijelaskan oleh Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008), penting untuk memperhatikan validitas materi, relevansi dengan minat dan kebutuhan siswa, manfaatnya dalam konteks pembelajaran, keterjangkauan dalam proses pembelajaran, dan kemampuannya untuk membangkitkan minat belajar. Adapun ada beberapa masukan yang diberikan oleh ahli isi atau ahli materi dimana masih perlu lebih menambahkan contoh-contoh untuk menambah kejelasan pada tiap materi dan meningkatkan kualitas materi.

#### Validasi Ahli Desain

Produk pengembangan buku ajar dinilai oleh ahli materi atau isi, selanjutnya diajukan kepada ahli desain untuk menilai dari aspek desain produk berupa buku ajar bisnis online kelas XI BDP semester genap. Dalam hal ini yang ditunjuk sebagai ahli desain adalah salah satu dosen S2 program Teknologi Pendidikan Universitas Adi Buana Surabaya, Dr. Ibut Priono Leksono, M.Pd. Penilaian validasi dari aspek desain buku ajar dihimpun menggunakan angket.

Berikut ini adalah data hasil penilaian atau tanggapan ahli desain untuk rancangan buku ajar bisnis online kelas XI BDP semester genap.

Tabel 4. Angket Ahli Desain

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Gambar judul sampul sesuai dengan judul buku				√	
2	Judul buku menjadi pusat pandang					√
3	Warna tulisan kontras dengan warna background				√	
4	Penempatan gambar tidak mengganggu lukisan				√	
5	Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, small capital) konsisten					√
6	Spasi teks konsisten				√	
7	Ukuran gambar sesuai dengan resolusi					√
8	Gambar memuat nomor dan judul					√
9	Warna gambar realistis				√	
10	Bentuk gambar realistis					√
<b>Jumlah Skor</b>					<b>5</b>	<b>5</b>

Dari hasil uji coba ahli desain diperoleh jumlah skor 45 dengan skor maksimal adalah 50 dengan persentase sebesar 90%. Menurut Riduwan (2022), buku ajar yang dikembangkan dapat dikatakan “Sangat Layak” apabila skor perhitungan mendapatkan hasil senilai 81% hingga 100%. Dengan hasil sebesar 90 % maka buku ajar yang dikembangkan ini juga masuk dalam kategori “sangat layak” dalam design. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyaningrum dan Hakim (2018) dimana hasil penelitian mereka menunjukkan

bahwa kelayakan kegrafisan buku ajar yang mereka kembangkan mencapai 89,26%, dengan kategori "Sangat Layak". Penilaian terhadap kegrafisan atau design buku tersebut mengacu pada pedoman Badan Standar Pendidikan Nasional (2014), yang mencakup evaluasi terhadap ukuran buku, desain sampul, dan isi buku.

Hasil penilaian ahli desain menunjukkan bahwa secara keseluruhan dari indikator gambar judul sampul sudah sesuai dengan judul buku, warna tulisan kontras dengan background, penempatan gambar tidak mengganggu

tulisan, spasi teks konsisten, dan warna gambar yang realistik dinilai baik. Sedangkan pada indikator Judul buku telah menjadi pusat pandang, variasi huruf, ukuran gambar sesuai dengan resolusi, gambar memuat nomor dan judul, dan bentuk gambar realistis dinilai sangat baik. Atas atas dasar hasil penilaian ahli media terhadap buku ajar bisnis online kelas XI BDP semester genap sudah sesuai atau layak hanya perlu melakukan revisi pada cover buku: mencantumkan logo UNIPA Surabaya, teks Sekolah Pascasarjana, nomor induk mahasiswa, serta nama penulis harus ditulis lengkap.

### Validasi Rekan Sejawat

Validasi rekan sejawat bertujuan untuk mendapatkan informasi apakah buku ajar yang dikembangkan layak secara kontruksi dan isi sehingga efektif dari segi materi dan penyajian. Dalam hal ini penulis memanfaatkan rekan-rekan pendidik Kompetensi Keahlian BDP yang telah memiliki sertifikat kompetensi Digital Marketing sebagai validator. Berikut ini adalah data hasil penilaian atau tanggapan rekan sejawat untuk rancangan buku ajar bisnis online kelas XI BDP semester genap.

Tabel 5. Angket Rekan Sejawat

No	Indikator	Skor					Skor Rata-rata	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Kesesuaian materi dengan kebutuhan kompetensi dasar				1	2	4,7	Sangat sesuai
2	Isi materi yang aktual					3	5	Sangat Menarik
3	Kesesuaian soal dengan materi					3	5	Sangat sesuai
4	Penyajian materi berurutan dan sistematis					3	4,7	Sangat tepat
5	Penggunaan bahasa yang mudah dimengerti					3	5	Sangat jelas
6	Kejelasan petunjuk penggunaan media				1	2	4,7	Sangat mudah
7	Tingkat interaktif peserta didik dengan media				3		4	Mudah
8	Media dapat digunakan sebagai alternatif belajar mandiri					3	5	Sangat Menarik
9	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi					3	5	Sangat sesuai
10	Ketersediaan lembar kerja bagi peserta didik				1	2	4,7	Sangat jelas
<b>Skor Responden</b>					6	24	30	
<b>Jumlah Skor</b>					24	120	144	

Dari hasil uji coba dari rekan sejawat diperoleh jumlah skor 144 dengan skor maksimal adalah 150 dengan persentase sebesar 96%. Kategori tersebut masuk kedalam kategori “sangat layak” berdasarkan Riduwan (2022) dimana kategori “sangat layak” adalah 81%-100%. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafii, Mustaji, dan Fatirul (2021) yang mendapatkan hasil 90% dan dikategorikan sebagai “sangat layak”. Hasil dan analisis data dari penilaian pendidik mata pelajaran bisnis online SMK, menunjukkan bahwa kerangka isi, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan buku ajar, uraian isi pembelajaran, gambar, dan daftar pustaka, sudah sesuai, jelas, menarik, tepat, mudah dan bermanfaat dimana hal tersebut berarti buku ajar bisnis online kelas XI semester genap sudah memenuhi syarat kelayakan sebagai bahan pembelajaran. Penilai memberi komentar atau saran

bahwa buku ini sudah memenuhi syarat untuk pegangan pendidik mata pelajaran bisnis online SMK pada semester genap, namun disarankan untuk menambahkan *glossarium*.

### Uji Peserta Didik

Setelah melalui tiga tahap validasi yang terdiri dari validasi ahli materi atau isi, validasi ahli desain dan validasi rekan pendidik dilanjutkan uji coba yang terakhir yaitu uji coba untuk peserta didik, baik kelompok kecil maupun kelompok besar.

#### a. Kelompok Kecil

Uji coba pada peserta didik terhadap buku ajar yang pertama pada kelompok kecil. Berikut ini adalah hasil tinjauan secara kelompok kecil (7 peserta didik) terhadap buku ajar bisnis online kelas XI BDP semester genap.

Tabel 6. Angket Peserta Didik Kelompok Kecil

No	Indikator	Skor					Skor Rata-rata	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Kejelasan tampilan teks materi				2	5	4,7	Sangat jelas
2	Kejelasan tampilan gambar terkait materi				4	3	4,4	Sangat jelas
3	Kejelasan langkah pembelajaran					7	5	Sangat jelas
4	Kombinasi <i>Font</i>				6	1	4,1	Sangat tepat
5	Tipe huruf yang digunakan terlihat jelas dan mudah dibaca					7	5	Sangat jelas
6	Kesesuaian materi ajar dengan kebutuhan kompetensi dasar					7	5	Sangat tepat
7	Adanya pengayaan			1	6		3,9	Sesuai
8	Materi yang disajikan dilengkapi dengan soal tugas dan ujian					7	5	Sangat sesuai
9	Penggunaan Bahasa Indonesia sesuai dengan EYD				2	5	4,7	Sangat tepat
10	Buku ajar memiliki desain tampilan yang menarik					7	5	Sangat menarik
<b>Skor Responden</b>				1	20	49	70	
<b>Jumlah Skor</b>					2	5	4,7	

Dari hasil uji coba dari peserta didik pada kelompok kecil diperoleh jumlah skor 326 dengan skor maksimal adalah 350 dengan persentase sebesar 93,14%. Berdasarkan hasil dari analisis tinjauan peserta didik dapat dianalisis bahwa komponen-komponen buku ajar secara umum sudah sangat layak. Hal ini ditunjukkan oleh kualifikasi penilaian kelompok kecil (7 peserta didik) sebagai obyek uji coba kelompok kecil bahwa dari indikator: Kejelasan tampilan teks materi, kejelasan tampilan gambar terkait materi, kejelasan langkah pembelajaran, kombinasi font, tipe huruf yang digunakan terlihat jelas dan mudah dibaca, kesesuaian materi ajar dengan kebutuhan kompetensi dasar, adanya pengayaan, materi yang disajikan dilengkapi dengan soal

tugas dan ujian, penggunaan bahasa indonesia sesuai dengan ejaan yang disempurnakan, buku ajar memiliki desain tampilan yang menarik sudah layak (sesuai, jelas, menarik, tepat, mudah). Berdasarkan uji coba kelompok kecil (7 peserta didik), hasil tabulasi dan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa keseluruhan indikator buku ajar sudah memenuhi syarat untuk dipakai oleh peserta didik.

**b. Kelompok Besar**

Data hasil tinjauan peserta didik terhadap buku ajar (kelompok kecil). Berikut ini dipaparkan hasil tinjauan secara kelompok besar (35 peserta didik) terhadap buku ajar bisnis online kelas XI BDP semester genap.

Tabel 7. Angket Peserta Didik Kelompok Besar

No	Indikator	Skor					Skor Rata-rata	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Kejelasan tampilan teks materi				17	18	4,5	Sangat jelas
2	Kejelasan tampilan gambar terkait materi			3	19	13	4,3	Sangat jelas
3	Kejelasan langkah pembelajaran			1	10	24	4,7	Sangat jelas
4	Kombinasi <i>Font</i>				22	13	4,4	Sangat tepat
5	Tipe huruf yang digunakan terlihat jelas dan mudah dibaca				11	24	4,7	Sangat jelas

6	Kesesuaian materi ajar dengan kebutuhan kompetensi dasar			14	21	4,6	Sangat tepat
7	Adanya pengayaan		18	13	4	3,6	Sesuai
8	Materi yang disajikan dilengkapi dengan soal tugas dan ujian			17	18	4,5	Sangat sesuai
9	Penggunaan Bahasa Indonesia sesuai dengan EYD			15	20	4,6	Sangat tepat
10	Buku ajar memiliki desain tampilan yang menarik		1	12	22	4,6	Sangat menarik
<b>Skor Responden</b>			23	150	177	350	
<b>Jumlah Skor</b>			69	600	885	1554	

Dari hasil uji coba dari peserta didik pada kelompok besar diperoleh jumlah skor 1554 dengan skor maksimal adalah 1750 dengan persentase sebesar 88,8%. Berdasarkan hasil dari analisis tinjauan peserta didik dapat dianalisis hal-hal sebagai berikut: komponen-komponen buku ajar secara umum sudah layak. Hal ini ditunjukkan oleh kualifikasi penilaian kelompok kecil (35 peserta didik) sebagai obyek uji coba kelompok besar bahwa dari indikator: Kejelasan tampilan teks materi, kejelasan tampilan gambar terkait materi, kejelasan langkah pembelajaran, kombinasi font, tipe huruf yang digunakan terlihat jelas dan mudah dibaca, kesesuaian materi ajar dengan kebutuhan kompetensi dasar, adanya pengayaan, materi yang disajikan dilengkapi dengan soal tugas dan ujian, penggunaan bahasa indonesia sesuai dengan ejaan yang disempurnakan, buku ajar memiliki desain tampilan yang menarik sudah layak (sesuai, jelas, menarik, tepat, mudah). Berdasarkan uji coba kelompok besar (35 peserta didik) sebagai hasil tabulasi dan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa keseluruhan indikator buku ajar sudah memenuhi syarat untuk dipakai oleh peserta didik.

**c. Persentase Keseluruhan Objek Uji Peserta Didik**

Hasil perhitungan pada uji coba kelompok kecil adalah sebesar 94,3% dan pada uji coba kelompok besar sebesar 88,8%. Maka dari kedua penilaian di atas jika kita rata-rata nilai akhir persentase adalah:

$$P = \frac{93,14 + 88,8}{2}$$

$$P = 90,97\%$$

Dari hasil perhitungan presentase keseluruhan uji peserta didik di atas (Uji kelompok kecil dan kelompok besar), kesimpulan yang dapat kita ambil mengenai

penilaian buku ajar sesuai dengan skala likert persentase tersebut berada pada selang 81 – 100% dengan interpretasi “Sangat Layak” menurut Riduwan (2022). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ninawati, Burhendi, dan Wulandari (2021) dimana hasil respon dari peserta didik di pengembangan yang dilakukan memperoleh rata-rata 88% dengan interpretasi sangat baik atau sangat layak. Menurut peserta didik dalam kelompok besar dan kecil buku ajar berisi materi yang sesuai dengan kompetensi dasar dimana menurut Muljono (2007), salah satu sub komponen kelayakan isi suatu buku adalah kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD. Hasil dari angket peserta didik juga menunjukkan bahwa buku memiliki langkah pembelajaran yang jelas dimana hal tersebut akan mempermudah mereka dalam memahami dan mempelajari materi.

Buku yang telah dikembangkan memberikan dampak yang signifikan antara lain peserta didik lebih mudah memahami langkah-langkah dalam melakukan pemasaran menggunakan surat elektronik dan pemasaran menggunakan media sosial dikarenakan pada buku ajar telah terdapat langkah-langkah yang mana pada buku sebelumnya tidak diberikan. Selain itu pada buku ajar yang dikembangkan juga diberikan contoh-contoh dalam berupa gambar pada masing-masing langkah kerja.

Adapun buku ajar yang telah dikembangkan juga tidak hanya dalam bentuk cetak, namun juga dalam bentuk softcopy (buku elektronik) dengan format .pdf yang memiliki keunggulan dapat dibagikan melalui perangkat pintar seperti ponsel, serta dapat diakses dengan mudah, selain itu dengan format tersebut buku ajar dapat dibaca kapan dan di mana saja oleh peserta didik.

**SIMPULAN**

Buku ajar bisnis online kelas XI semester genap telah dikembangkan dengan menggunakan model Dick and Carey. Buku ajar ini menggunakan kurikulum 2013 yang telah direvisi di tahun 2017. Pengembangan pada buku ini memiliki tujuan agar peserta didik mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang

dibutuhkan, pengetahuan dan ketrampilan peserta didik meningkat, peserta didik menjadi lebih mandiri dan kreatif hal ini dikarenakan buku pelajaran yang telah dipakai oleh siswa di SMK Ketintang Surabaya tidak sepenuhnya sesuai dengan silabus pembelajaran. Terdapat beberapa topik dalam materi pemasaran, seperti penggunaan *e-mail* dan media sosial, yang tidak dijelaskan secara mendalam, terutama dalam hal pembuatan konten (gambar dan video) pemasaran dan teknik penulisan (*copywriting*). Isi dari buku lama juga hanya mencakup definisi, jenis, dan konsep dasar, tanpa memberikan petunjuk langkah demi langkah, sehingga siswa SMK mengalami kesulitan saat mencoba menerapkan konsep-konsep tersebut dalam kegiatan praktik pembelajaran. Dalam pengembangan buku ajar ini, materi yang dianggap kurang dalam buku lama diperbaiki dan ditambahkan penjelasan yang lebih mendalam dan juga ditambahkan petunjuk langkah demi langkah sehingga siswa SMK lebih mudah menerapkan konsep tersebut dalam kegiatan praktik pembelajaran mereka.

Sebelum digunakan, buku ini telah ditelaah dan diuji coba melalui beberapa validasi seperti validasi ahli materi atau isi, validasi ahli desain, dan uji rekan sejawat, dan uji coba peserta didik. Hasil yang didapatkan adalah buku ajar yang dikembangkan “sangat layak” digunakan. Beberapa kekuatan atau keunggulan dari buku ajar bisnis online kelas XI semester genap ini adalah desain cover buku yang menarik selaras dengan isi materi, kalimat lebih sederhana sehingga mudah dipahami, memiliki konsep menarik dengan menggabungkan antara gambar visual dengan teks pada setiap langkah sistematis dalam melakukan kompetensi dasar, adanya penambahan materi kompetensi dasar yang sesuai dengan silabus, dan berasal dari materi sudah direvisi dengan baik dalam bentuk menarik serta terkonsep. Keunggulan lain dari buku ini adalah buku ajar yang sudah dibuat tidak hanya dalam bentuk cetak, melainkan juga dalam bentuk digital (*e-book*) dengan format .pdf. sehingga lebih mudah disebarkan melalui perangkat pintar seperti ponsel, serta mudah diakses oleh peserta didik kapan pun dan di mana pun mereka berada.

Meskipun begitu buku ini masih perlu ada beberapa perbaikan yang dikarenakan beberapa hal antara lain dimensi buku yang kurang besar, tampilan halaman buku hanya pada satu sisi dan belum ada alat ukur yang disajikan untuk memperdalam keefektifan komunikasi. Perbaikan ini perlu diperhatikan dalam pengembangan buku yang lebih lanjut.

#### DAFTAR PUSTAKA

Akbar, S. (2021). Media komunikasi dalam mendukung penyebaran informasi penanggulangan

pandemi COVID-19. *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, 2(1).

- Amin, I. (2021). Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaik pada Program Intensif Language Learning Pusat Pengembangan Bahasa IAIN Padangsidimpuan. *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, 7(1), 61-74.
- Aripin, Z. F., Ruswandi, U., & Aziz, M. A. (2022). *Desain Pembelajaran Model Dick and Carey Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Paper presented at the Gunung Djati Conference Series.
- Budijaji, W. (2013). Skala pengukuran dan jumlah respon skala likert. *Jurnal ilmu pertanian dan perikanan*, 2(2), 127-133.
- Butarbutar, B. (2019). Peranan etika bisnis dalam bisnis. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(2), 187-195.
- Elvarita, A., Iriani, T., & Handoyo, S. S. (2020). Pengembangan bahan ajar mekanika tanah berbasis e-modul pada program studi pendidikan teknik bangunan, Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 9(1), 1-7.
- Ernawati, I. (2017). Uji kelayakan media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran administrasi server. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), 204-210.
- Firdaus, M. (2021). Implementasi Bahan Ajar Fiqih Ibadah Dalam Peningkatan Capaian Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Islamika*, 4(1), 49-57.
- Hanum, F. (2019). Bisnis Online Indonesia Menarik Minat Kalangan Muda. *Jurnal Bisnis Corporate*, 4(1).
- Harissa, P., & Anggrahini, M. (2020). Penguatan Bidang Marketing Dalam Upaya Meningkatkan Volume Penjualan Pada Kubah Konveksi Dengan Pelatihan Bisnis. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 101-106.
- Izzatunnisa, I., Andayani, Y., & Hakim, A. (2019). Pengembangan LKPD berbasis pembelajaran penemuan untuk meningkatkan kemampuan literasi sains peserta didik pada materi kimia SMA. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(2), 49-54.
- Kormasela, D. A., Dawud, D., & Rofi'uddin, A. (2020). Pemanfaatan Kearifan Lokal Maluku dalam Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur untuk Siswa Kelas VII. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(8), 1056-1065.
- Lubis, S. (2004). Teknik Penulisan Ilmiah Populer. e-USU Repository: Bandung.
- Muljono, P. (2007). Kegiatan penilaian buku teks pelajaran pendidikan dasar dan menengah.
- Ninawati, M., Burhendi, F. C. A., & Wulandari, W. (2021). Pengembangan e-modul berbasis software ispring suite 9. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 47-54.
- Nurmitasari, N., & Putri, D. A. (2021). Media Pembelajaran Gempytha Sebagai Inovasi Pembelajaran Matematika Di Era Pandemi. *JURNAL e-DuMath*, 7(2), 58-70.

- Pratiwi, A. Z. R. (2019). Pengembangan Bahan Ajar E-Book Interaktif Pendekatan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(02), 145-151.
- Qammaddin, S. S. (2021). Rancangan pembelajaran Jaringan Omputer Model Dick dan Carey Berbasis Manajemen Layanan Information Technology Infrastructure Library (ITIL). *Instruksional*, 2(2), 76-81.
- Riduwan, M. (2022). Skala pengukuran variabel-variabel penelitian.
- Setiyoningrum, D. A., & Susilowibowo, J. (2019). Pengembangan Buku Ajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Materi Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Berbasis Pendekatan Saintifik Kelas X AKL Di SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 7(2).
- Setyawan, M. D., & El Hakim, L. (2023). Pengembangan Desain Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Dick And Carey Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(7), 709-721.
- Sihono, S., Fatkhulloh, A., Saputro, R., Herwanto, D., & Kalbuana, N. (2021). Pendalaman Buku Ajar Elektrikal dan Elektronika Pesawat Udara Bagi Guru SMK Penerbangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 2, 46-54.
- Surur, M. (2021). Model Perencanaan Pembelajaran 2 (Model Dick and Carey, Model ADDIE). In D. D. Utami (Ed.), *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah : Teori dan Implementasi* (pp. 39). Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Sutrisno, S., & Puspitasari, H. (2021). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) Untuk Siswa Kelas Awal. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 83-91.
- Syafii, A., Mustaji, M., & Fatirul, A. N. (2021). Pengembangan flipbook sistem komputer menggunakan virtual library multiplatform bagi siswa smk. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 6(1), 65-73.
- Wahyuningtyas, A. C. (2019). Berbisnis Online Melalui Media Sosial. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 96-102.
- Widyaningrum, M. A., & Hakim, L. (2018). Pengembangan Buku Ajar Produk Syariah Berbasis Scientific Approach Untuk Siswa Kelas XI Semester II Perbankan Syariah di SMK Negeri 2 Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(3).
- Widyastuti, I. N., & Wiryokusumo, I. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Dengan Model Dick and Carey dan Menggunakan Concept Mapping Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sampang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Education and development*, 7(2), 175-175.
- Zainuddin, Z. (2019). Pengembangan Buku Ajar Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 3(2), 216-229.